

**ANALISIS PENGARUH *KEY AUDIT MATTERS*, OPINI AUDIT DAN FEE
AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY***

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Magister
pada Program Magister Akuntansi**



Disusun Oleh:

FACHRI RASYA RAMADHAN

12 23 00933

**MAGISTER AKUNTANSI
PROGRAM PASCASARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2025



UJIAN TESIS

Tesis berjudul:

ANALISIS PENGARUH KEY AUDIT MATTERS, OPINI AUDIT DAN FEE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY

Telah diuji pada tanggal: 30 Juli 2025

Tim Penguji:

Ketua

Prof. Dr. Baldrice Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA.

Anggota

Dr. Maria Pampa Kumalaningrum, SE, M.Si

Pembimbing 1

Dr. Efraim Ferdinan Giri, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

ANALISIS PENGARUH KEY AUDIT MATTERS, OPINI AUDIT DAN FEE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY

dipersiapkan dan disusun oleh:

Fachri Rasya Ramadhan

Nomor Mahasiswa: 122300933

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal: 30 Juli 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Akuntansi (M.Ak.) di bidang Akuntansi

SUSUNAN TIM PENGUJI

Pembimbing 1



Dr. Efraim Ferdinan Giri, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

Ketua Penguji



Prof. Dr. Baldrice Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA.

Pembimbing 2

Anggota Penguji



Dr. Maria Pampa Kumalaningrum, SE, M.Si



Yogyakarta, 30 Juli 2025

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Ketua,



Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

Pernyataan Keaslian Karya Tulis Tesis

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa tesis dengan judul:

ANALISIS PENGARUH KEY AUDIT MATTERS, OPINI AUDIT DAN FEE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY

diajukan untuk diuji pada tanggal 30 Juli 2025, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijazah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Yogyakarta, 30 Juli 2025

Saksi 1, sebagai Ketua Tim Penguji



Prof. Dr. Baldric Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA.

Yang memberi pernyataan



Fachri Rasya Ramadhan

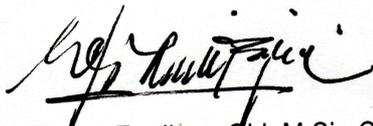
Saksi 2, sebagai Anggota Penguji



Dr. Maria Pampa Kumalaningrum, SE, M.Si

Saksi 4, sebagai Pembimbing 2

Saksi 3, sebagai Pembimbing 1



Dr. Efraim Ferdinan Giri, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

Saksi 5, sebagai Ketua STIE YKPN Yogyakarta



Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS PENGARUH *KEY AUDIT MATTERS*, OPINI AUDIT, FEE AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY*

Fachri Rasya Ramadhan
Dr. Efraim Ferdinan Giri, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

Program Magister Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara
Jalan Seturan Raya, Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Key Audit Matters* (KAM), Opini Audit (OA), dan *Fee Audit* (FA) terhadap *Audit Delay* (AD) pada perusahaan sektor *Consumer Cyclical*. Sampel penelitian terdiri dari 100 perusahaan yang dipilih melalui metode *purposive sampling* dari total 166 perusahaan selama periode 2022–2024. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan dan dianalisis dengan regresi data panel menggunakan E-Views 12. Analisis dilakukan pada tiga kelompok data yakni seluruh sampel, perusahaan dengan *Audit Delay* < 90 hari, dan > 90 hari. Hasil menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada seluruh sampel dan kelompok *Audit Delay* > 90 hari. Fee audit hanya berpengaruh pada kelompok *Audit Delay* > 90 hari, sedangkan KAM tidak berpengaruh signifikan pada semua kelompok.

Kata kunci: *Key Audit Matters*, Opini Audit, Fee Audit, *Audit Delay*

ABSTRACT

This study analyzes the effect of Key Audit Matters (KAM), Audit Opinion (OA), and Audit Fee (FA) on Audit Delay (AD) in Consumer Cyclical sector companies. The research sample consists of 100 companies selected through purposive sampling from a total of 166 companies during the 2022–2024 period. Secondary data were obtained from annual reports and analyzed using panel data regression with E-Views 12. The analysis was conducted on three data groups: the overall sample, companies with an Audit Delay of less than 90 days, and those with an Audit Delay of 90 days or more. The results show that the audit opinion has a significant effect on Audit Delay in both the overall sample and the group with Audit Delays of more than 90 days. The audit fee only affects the group with Audit Delays of more than 90 days, while KAM has no significant effect on any group.

Keywords: *Key Audit Matters, Audit Opinion, Audit Fee, Audit Delay*

A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan pasar modal Indonesia yang pesat mendorong meningkatnya kebutuhan atas laporan keuangan yang andal dan tepat waktu. Laporan keuangan yang telah diaudit menjadi instrumen penting bagi investor dalam pengambilan keputusan. Namun, fenomena keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit (*Audit Delay*) masih terjadi. Bursa Efek Indonesia pada April 2024 menyampaikan tercatat ada 129 perusahaan yang mendapatkan peringatan tertulis dikarenakan belum menyampaikan Laporan Keuangan Audit Tahunan per 31 Desember 2023 (Indonesia Stock Exchange, 2024). Dari 129 perusahaan, keterlambatan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terbanyak terjadi pada sektor *Consumer Cyclical*. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan pada sektor *Consumer Cyclical* memiliki risiko *Audit Delay* yang tinggi. *Audit Delay* merujuk pada lamanya waktu penyelesaian proses audit, yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian ini fokus pada tiga variabel utama yang diduga berpengaruh terhadap *Audit Delay*, yaitu *Key Audit Matters* (KAM), Opini Audit, dan Fee Audit. KAM merupakan standar audit baru yang diberlakukan sejak 2022 dan dianggap memperpanjang proses audit karena kompleksitas isu yang dilaporkan. Opini audit juga dapat memengaruhi durasi audit, khususnya bila auditor mengeluarkan opini selain “Wajar Tanpa Pengecualian”. Sementara itu, besarnya fee audit diasumsikan dapat mempercepat proses audit karena ketersediaan sumber daya yang memadai. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh KAM, opini audit, dan Fee Audit terhadap *Audit Delay* pada perusahaan sektor *Consumer Cyclical* di Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memberi judul penelitian ini “**Analisis Pengaruh Key Audit Matters, Opini Audit, dan Fee Audit terhadap Audit Delay**”.

B. TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Agency Theory (Teori Keagenan)

Teori keagenan diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling (1976), yang menjelaskan potensi konflik keagenan yang timbul akibat hubungan kontraktual antara prinsipal (pemilik perusahaan) dan agen (manajer). Namun, hubungan ini ternyata berpotensi menimbulkan konflik karena adanya asimetri informasi, yaitu situasi di mana manajer memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan prinsipal. Menurut Hasmi dan Pe’pan (2024), asimetri informasi memungkinkan manajer melakukan tindakan yang merugikan prinsipal. Untuk mengurangi risiko tersebut, perusahaan membutuhkan mekanisme pengawasan eksternal seperti audit. Auditor bertindak sebagai pihak independen yang menilai kewajaran laporan keuangan yang disusun manajemen, sehingga dapat membantu mengurangi asimetri informasi (Pratama & Lusiani, 2024). Audit yang dilakukan secara tepat waktu juga menjadi penting agar informasi keuangan dapat segera diakses oleh pengguna laporan. Namun, proses audit dapat mengalami hambatan dalam penyelesaiannya, yang dikenal dengan istilah *Audit Delay*. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi *Audit Delay* antara lain *Key Audit Matters* (KAM), Opini Audit, dan Fee Audit. Pengungkapan memang KAM dapat menjadi sarana pengawasan terhadap manajer, namun KAM juga bisa menimbulkan konflik jika manajer tidak menyetujui isu-isu yang diangkat auditor, sehingga memperpanjang proses audit. Opini audit juga merupakan faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* sebab perusahaan yang memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian cenderung memerlukan prosedur tambahan yang membuat proses audit menjadi lebih lama. Selain itu fee audit juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada *Audit Delay*, sebab besarnya fee audit mencerminkan besarnya sumber daya yang dimiliki auditor, sehingga dapat mempengaruhi jangka waktu audit (Agista et al., 2023).

Pengembangan Hipotesis

Dampak *Key Audit Matters* terhadap *Audit Delay*

SA 701 mewajibkan pengungkapan *Key Audit Matters* (KAM) dalam laporan auditor independen untuk meningkatkan transparansi. Menurut Pratama & Lusiani (2024), KAM adalah hal-hal yang dianggap material sehingga harus disampaikan dalam laporan audit.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengungkapan KAM ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas laporan audit. Berdasarkan teori keagenan, KAM dapat mengurangi asimetri informasi, namun dapat memicu perdebatan dengan manajemen yang enggan mengungkap isu penting, sehingga memperlambat proses audit. Yulianto et al. (2025) juga mengungkapkan bahwa adanya pengungkapan KAM membuat auditor harus bekerja lebih ekstra untuk menilai dan mengaudit isu-isu signifikan tersebut yang dapat memperpanjang keterlambatan laporan audit (*Audit Delay*). Artinya semakin banyak KAM yang diungkapkan, semakin panjang keterlambatan penyampaian laporan audit. Berdasarkan uraian tersebut, maka terbentuk hipotesis sebagai berikut:

H1: *Key Audit Matters* berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*.

Dampak Opini Audit terhadap *Audit Delay*

Opini audit mencerminkan penilaian auditor terhadap kewajaran laporan keuangan. Ashton et al. (1987) menyampaikan bahwa perusahaan yang memperoleh opini audit *qualified* cenderung mengalami keterlambatan dalam pelaporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian. Opini selain wajar tanpa pengecualian sering dipandang negatif oleh pasar, sehingga perusahaan cenderung menunda pelaporan untuk memberikan klarifikasi atau bernegosiasi dengan auditor (Oktavia & Hernadianto, 2025). Hal ini sejalan dengan teori keagenan yang menjelaskan bahwa asimetri informasi membuat manajer memiliki peluang untuk melakukan kecurangan, dan pada saat auditor memberikan opini selain “wajar tanpa pengecualian” artinya telah ditemukan kejanggalan pada laporan keuangan manajemen. Kondisi ini tentu akan membuat proses audit menjadi terhambat dan *Audit Delay* yang ditimbulkan akan lebih lama. Artinya semakin buruk opini yang diberikan, semakin lama proses audit yang dilakukan, sehingga terjadi keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka terbentuk hipotesis sebagai berikut:

H2: Opini audit berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*.

Dampak Fee Audit terhadap *Audit Delay*

Fee audit mencerminkan imbalan atas jasa audit (Sudirman & Sari, 2021). Teori keagenan menjelaskan bahwa proses audit merupakan salah satu cara untuk mencegah tindak kecurangan oleh manajer akibat adanya asimetri informasi, yang artinya semakin cepat proses audit selesai, semakin cepat pula laporan dipublikasi yang dan asimetri informasi dapat diatasi. Penelitian Modugu et al. (2012), secara khusus menemukan bahwa perusahaan yang membayar fee audit lebih tinggi umumnya merupakan perusahaan besar yang memiliki sistem pengendalian internal yang kuat, laporan keuangan yang tertata, serta sumber daya akuntansi yang memadai, sehingga mempermudah auditor dalam melakukan audit secara efisien. Selain itu, auditor yang menerima fee besar memiliki insentif untuk menjaga reputasi profesional mereka dengan menyelesaikan audit secara tepat waktu dan efisien. Meskipun secara logis mungkin diasumsikan bahwa audit yang berlangsung lebih lama akan meningkatkan biaya, dalam konteks penelitian ini, fee audit tidak dilihat sebagai akibat dari lamanya audit, melainkan sebagai faktor yang mendorong percepatan penyelesaian audit. Berdasarkan uraian tersebut, maka terbentuk hipotesis sebagai berikut:

H3: Fee audit berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini difokuskan pada sektor *Consumer Cyclical* yang memiliki jumlah tertinggi perusahaan terlambat melaporkan laporan keuangan per 31 Desember 2023 pada April 2024 berdasarkan data Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan adanya tingkat *Audit Delay* yang signifikan di sektor tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Key Audit Matters*, Opini Audit, dan Fee Audit terhadap *Audit Delay*, serta mengidentifikasi faktor yang paling dominan mempengaruhinya. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Sampel yang digunakan berjumlah 166 perusahaan di sektor *Consumer Cyclical* yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- Terdaftar secara konsisten di BEI pada tahun 2022 hingga 2024.
- Menerbitkan *Annual Report* melalui website BEI atau situs resmi perusahaan.
- Menyediakan data lengkap mengenai *Key Audit Matters*, Opini Audit, Fee Audit, dan *Audit Delay* selama periode pengamatan.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan tahun 2022–2024 yang dipublikasikan melalui website BEI (<https://www.idx.co.id/id>) maupun website resmi masing-masing perusahaan.

Variabel Independen

1. *Key Audit Matters* (KAM)

Merupakan isu penting yang diungkapkan auditor dalam laporan audit sesuai dengan standar SA 701 (Yulianto et al., 2025). KAM meningkatkan transparansi dan kualitas audit. KAM diukur berdasarkan:

Jumlah KAM yang diungkapkan dalam laporan audit.

2. Opini Audit

Kesimpulan auditor atas kewajaran laporan keuangan. Terdapat berbagai jenis opini seperti *Unqualified*, *Qualified*, *Adverse*, dan *Disclaimer* (Oktavia & Hernadianto, 2025). Opini audit dalam penelitian ini diukur menggunakan variabel *dummy*, dengan:

1 = Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified*)

0 = Opini selain *Unqualified*

3. Fee Audit

Imbalan yang diterima auditor atas jasa audit. Besarnya fee mencerminkan kompleksitas dan risiko audit (Putri et al., 2025). Fee audit dalam penelitian ini diukur menggunakan:

$\ln(\text{Fee Audit})$

Variabel Dependen

1. *Audit Delay*

Merupakan waktu keterlambatan antara tanggal tutup buku perusahaan dan tanggal laporan auditor (Daeli & Widiyati, 2024). *Audit Delay* mencerminkan efisiensi proses audit dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Tasmirah & Mulya, 2025). *Audit Delay* dalam penelitian ini diukur berdasarkan:

$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Auditor} - \text{Tanggal Tutup Buku}$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Statistika Deskriptif

Statistika Deskriptif (Seluruh Data)

Statistika Deskriptif	KAM	OA (Opini Audit)	FA (Fee Audit)	AD (Audit Delay)
Minimal	0,00	0,00	Rp 64.359.814,64	28,00
Maksimal	5,00	1,00	71.288.438.618,10	122,00
Mean	1,28	0,97	438.995.622,74	84,01
Std. Deviasi	0,60	0,16	1.861.939.885,30	12,25

Berdasarkan informasi dari tabel di atas, KAM yang diungkapkan pada sektor *Consumer Cyclical* paling banyak lima dan terdapat perusahaan yang tidak mengungkapkan KAM. Selanjutnya variabel KAM menghasilkan nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata yang artinya variasi antar datanya tidak begitu besar. Untuk variabel Opini Audit (OA) pengukurannya menggunakan variabel *dummy*, sehingga untuk nilai maksimal dan minimal yang dihasilkan tentu 1 dan 0. Sama dengan KAM, variabel OA juga memiliki standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata, sehingga dapat dikatakan bahwa variasi datanya rendah. Selanjutnya untuk Fee Audit (FA) menghasilkan nilai rata-rata yang berada pada rentang maksimal dan minimal, hal ini menunjukkan rata-rata fee audit yang diberikan perusahaan tidak begitu jauh nilainya. Standar deviasi yang dihasilkan FA relatif lebih besar dari rata-rata yang artinya variasi nilainya tinggi. Variabel *Audit Delay* (AD) memberikan informasi bahwa *Audit Delay* tercepat pada sektor *Consumer Cyclical* dilakukan dalam jangka waktu 28 hari dan *Audit Delay* terlama terjadi selama 122 hari. Standar deviasi yang dihasilkan AD juga lebih kecil dari rata-rata artinya variasi datanya juga kecil.

Regresi Data Panel Seluruh Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*

Hasil Uji *Chow* (Seluruh Data Perusahaan)

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3,82	(99,19)	0,00
Cross-section Chi-square	321,58	99	0,00

Nilai Prob. F Statistic pada *Cross-section* yang dihasilkan Uji *Chow* sebesar $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, model yang digunakan adalah *Fixed Effect*.

Hasil Uji *Hausman* (Seluruh Data Perusahaan)

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4,15	3	0,25

Hasil Uji *Hausman* menghasilkan nilai prob. *Chi-square Statistic* $0,25 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, model yang sebaiknya digunakan adalah *Random Effect*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji *Breusch-Pagan Lagrange Multiplier* (Seluruh Data Perusahaan)

	<i>Cross-section</i>	<i>Test Hypothesis Time</i>	<i>Both</i>
<i>Breusch-Pagan (Prob.)</i>	67,68 (0,00)	0,01 (0,94)	67,69 (0,00)

Hasil Uji *Breusch-Pagan Lagrange Multiplier* menghasilkan nilai prob. $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, model yang direkomendasikan adalah *Random Effect*.

Hasil Model *Random Effect* (Seluruh Data Perusahaan)

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	101,79	15,47	6,58	0,00
KAM	-1,87	1,18	-1,58	0,12
OA	-9,76	4,74	-2,06	0,04
FA	-0,30	0,76	-0,39	0,70
Weighted Statistics				
<i>R-squared</i>	0,02	<i>Mean dependent var.</i>		42,57
<i>Adjusted R-squared</i>	0,01	<i>S.D. dependent var.</i>		8,75
<i>S.E. of regression</i>	8,71	<i>Sum squared resid</i>		22.448,91
<i>F-statistic</i>	2,04	<i>Durbin-Watson stat</i>		1,97
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,11			
Unweighted Statistics				
<i>R-squared</i>	0,19	<i>Mean dependent var.</i>		106,45
<i>Sum squared resid</i>	108.228,70	<i>Durbin-Watson stat</i>		2,06

Berdasarkan hasil Model *Random Effect*, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$AD = 101,79 - 1,87 \text{ KAM} - 9,76 \text{ OA} - 0,30 \text{ FA} + \varepsilon$$

Nilai 101,79 merupakan nilai *constant* dalam model regresi, sehingga pada saat variabel independen (KAM, OA, FA) dalam model regresi bernilai 0, maka *Audit Delay* (AD) yang akan terjadi berkisar 102 hari. Variabel KAM pada tabel 4.6 menunjukkan nilai koefisien sebesar negatif 1,87 yang artinya KAM memiliki hubungan yang berlawanan dengan AD dan pada saat variabel independen lain bernilai tetap, maka satu satuan KAM akan mengurangi nilai AD sebesar 1,87. Selanjutnya untuk variabel Opini Audit (OA) menghasilkan koefisien negatif sebesar -9,76. Hal ini mengandung arti bahwa OA memiliki hubungan dengan arah negatif, sehingga pada saat OA bertambah satu satuan, maka AD akan berkurang sebesar 9,76. Berikutnya adalah variabel Fee Audit (FA) yang menghasilkan koefisien negatif sebesar -0,30. Hal ini memiliki makna bahwa FA juga memiliki arah hubungan negatif dan pada saat FA bertambah satu satuan, maka AD akan berkurang 0,30.

Uji F

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai prob. F statistik $0,11 > 0,05$. Hal tersebut dapat diartikan bahwa perubahan pada variabel dependen tidak dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel independen dalam model regresi atau *Audit Delay* dapat dijelaskan oleh KAM, OA, dan FA.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji T

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel opini audit yang probabilitasnya kurang dari 0,05. Artinya dari ketiga variabel, hanya opini audit yang berhasil berpengaruh pada *Audit Delay* di sektor *Consumer Cyclical*.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai R^2 yang dihasilkan sebesar 0,02 artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen hanya 2% dan sisanya 98% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Regresi Data Panel Seluruh Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical* dengan *Audit Delay* < 90 Hari

Statistika Deskriptif (*Audit Delay* < 90 Hari)

Statistika Deskriptif	KAM	OA (Opini Audit)	FA (Fee Audit)	AD (<i>Audit Delay</i>)
Minimal	0,00	0,00	Rp 64.359.814,64	28,00
Maksimal	4,00	1,00	33.339.209.375,64	90,00
Mean	1,27	0,98	452.365.029,83	81,88
Std. Deviasi	0,55	0,14	1.667.845.839,46	10,40

Berdasarkan informasi dari tabel di atas, banyaknya KAM yang diungkapkan perusahaan *Consumer Cyclical* dengan *Audit Delay* < 90 hari adalah 4 poin. Standar deviasi KAM lebih kecil dari rata-rata yang artinya data perusahaan ini memiliki variasi yang kecil. Variabel Opini Audit (OA) juga memiliki standar deviasi yang lebih rendah dari rata-rata artinya variasi OA juga kecil, namun jika dilihat nilai rata-rata OA mendekati nilai maksimal 1, yang maknanya mayoritas perusahaan *Consumer Cyclical* dengan *Audit Delay* < 90 hari mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian. Besarnya rata-rata yang dihasilkan variabel Fee Audit (FA) berada di antara nilai minimal dan maksimal, sehingga dapat dikatakan bahwa FA pada perusahaan *Consumer Cyclical* dengan *Audit Delay* < 90 berada pada kisaran menengah. Standar deviasi yang dihasilkan FA lebih tinggi dari rata-rata, sehingga dapat dikatakan bahwa data FA cukup bervariasi. Selanjutnya nilai variabel *Audit Delay* mencerminkan bahwa *Audit Delay* yang terjadi pada paling lama 90 hari dan paling cepat 28 hari. Variasi AD juga cukup rendah, sebab standar deviasi yang dihasilkan lebih kecil dari rata-rata.

Hasil Uji Chow (*Audit Delay* < 90 Hari)

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4,17	(84,17)	0,00
Cross-section Chi-square	288,30	84,00	0,00

Nilai Prob. F Statistic pada *Cross-section* yang dihasilkan Uji Chow sebesar $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, model yang digunakan adalah *Fixed Effect*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Hausman (*Audit Delay* < 90 Hari)

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	1,41	3,00	0,70

Hasil Uji Hausman menghasilkan nilai prob. *Chi-square Statistic* 0,70 > 0,05. Berdasarkan hal tersebut, model yang sebaiknya digunakan adalah *Random Effect*.

Hasil Uji Bruesch-Pagan Lagrange Multiplier (*Audit Delay* < 90 Hari)

	<i>Cross-section</i>	<i>Test Hypothesis Time</i>	<i>Both</i>
<i>Breusch-Pagan (Prob.)</i>	67,68 (0,00)	0,01 (0,94)	67,69 (0,00)

Hasil Uji *Breusch-Pagan Lagrange Multiplier* menghasilkan nilai prob. 0,00 < 0,05. Berdasarkan hal tersebut, model yang direkomendasikan adalah *Random Effect*.

Hasil Model *Random Effect* (*Audit Delay* < 90 Hari)

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	109,20	15,68	6,96	0,00
KAM	-1,62	1,25	-1,30	0,20
OA	-3,23	5,68	-0,57	0,57
FA	-1,11	0,75	-1,47	0,14
Weighted Statistics				
<i>R-squared</i>	0,02	<i>Mean dependent var.</i>		39,49
<i>Adjusted R-squared</i>	0,01	<i>S.D. dependent var.</i>		7,27
<i>S.E. of regression</i>	7,24	<i>Sum squared resid</i>		13174,22
<i>F-statistic</i>	1,62	<i>Durbin-Watson stat</i>		2,02
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,19			
Unweighted Statistics				
<i>R-squared</i>	0,04	<i>Mean dependent var.</i>		81,88
<i>Sum squared resid</i>	27373,63	<i>Durbin-Watson stat</i>		0,97

Berdasarkan hasil Model *Random Effect*, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$AD = 109,20 - 1,62 \text{ KAM} - 3,23 \text{ OA} - 1,11 \text{ FA} + \varepsilon$$

Model regresi tersebut menunjukkan nilai *constant* sebesar 109,20 sehingga *Audit Delay* (AD) diprediksi akan mengalami kenaikan 109,2 pada saat semua variabel independen bernilai 0. Koefisien regresi yang dihasilkan KAM bernilai negatif, sehingga pada saat variabel selain KAM bernilai tetap, maka setiap kenaikan satu satuan KAM akan mengurangi AD sebesar 1,62. Variabel Opini Audit (OA) juga memiliki koefisien regresi negatif yang mengindikasikan bahwa OA akan membuat AD turun sebesar 3,23 saat semua variabel selain OA bersifat konstan. Variabel Fee Audit (FA) juga akan mengurangi nilai AD sebesar 1,11 karena memiliki koefisien regresi negatif.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji F

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai prob. F statistik $0,19 > 0,05$. Hal tersebut dapat diartikan bahwa perubahan pada variabel dependen tidak dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel independen dalam model regresi atau *Audit Delay* dapat dijelaskan oleh KAM, OA, dan FA.

Uji T

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai prob. lebih besar dari $0,05$. Artinya, ketiga variabel tidak berpengaruh pada *Audit Delay* di sektor *Consumer Cyclical* dengan *Audit Delay* < 90 hari.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai R^2 yang dihasilkan sebesar $0,02$ artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen hanya 2% dan sisanya 98% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Regresi Data Panel Seluruh Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical* dengan *Audit Delay* > 90 Hari

Statistika Deskriptif (*Audit Delay* > 90 Hari)

Statistika Deskriptif	KAM	OA (Opini Audit)	FA (Fee Audit)	AD (<i>Audit Delay</i>)
Minimal	0,00	0,00	Rp 64.359.814,64	73,00
Maksimal	5,00	1,00	71.288.438.618,10	122,00
Mean	1,36	0,93	377.847.034,10	96,04
Std. Deviasi	0,83	0,25	3.732.349.392,40	14,03

Berdasarkan informasi dari tabel di atas, banyaknya KAM yang diungkapkan perusahaan *Consumer Cyclical* dengan *Audit Delay* > 90 hari adalah 5 poin. Selain itu perusahaan ini memiliki variasi data KAM yang rendah. Variabel Opini Audit (OA) juga variasi data OA yang kecil. Jika diperhatikan nilai rata-rata OA perusahaan dengan *Audit Delay* > 90 hari memiliki nilai yang lebih rendah dari perusahaan dengan *Audit Delay* < 90 hari atau nilainya lebih jauh dari angka 1. Maksudnya perusahaan *Consumer Cyclical* dengan *Audit Delay* > 90 hari memiliki opini selain Wajar Tanpa Pengecualian lebih banyak. Nilai rata-rata Fee Audit (FA) berada di antara nilai minimal dan maksimal. Artinya baik perusahaan *Consumer Cyclical* dengan audit delay < 90 maupun > 90 hari memiliki nilai FA pada kategori menengah. Data FA cukup bervariasi dilihat dari nilai standar deviasi-nya yang tinggi. Informasi di atas juga menunjukkan bahwa tingkat *Audit Delay* tercepat adalah 73 hari dan paling lama 122 hari dengan variasi data yang rendah.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Chow (*Audit Delay* > 90 Hari)

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	0,84	(14,27)	0,63
<i>Cross-section Chi-square</i>	16,22	14,00	0,30

Nilai Prob. F Statistic pada *Cross-section* yang dihasilkan Uji Chow sebesar $0,63 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, model yang digunakan adalah *Common Effect*.

Hasil Uji *Bruesch-Pagan Lagrange Multiplier* (*Audit Delay* > 90 Hari)

	<i>Cross-section</i>	<i>Test Hypothesis Time</i>	<i>Both</i>
<i>Breusch-Pagan (Prob.)</i>	0,95 (0,33)	0,97 (0,33)	1,92 (0,17)

Hasil Uji *Breusch-Pagan Lagrange Multiplier* menghasilkan nilai prob. $0,33 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, model yang direkomendasikan adalah *Common Effect*.

Uji Multikolinearitas (*Audit Delay* > 90 Hari)

Keterangan	KAM	OA	FA
<i>Key Audit Matters</i> (KAM)	1,00	-0,43	-0,05
OA (Opini Audit)	-0,43	1,00	0,13
Fee Audit (FA)	-0,05	0,13	1,00

Hasil korelasi antar variabel independen yang secara keseluruhan kurang dari 0,8 sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi ini tidak terindikasi masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas (*Audit Delay* > 90 Hari)

Keterangan	Tanpa Pembobotan	Dengan Pembobotan
Nilai t Statistic (Prob.) KAM	-0,87 (0,39)	-1,55 (0,13)
Nilai t Statistic (Prob.) OA	-1,59 (0,12)	-2,43 (0,02)
Nilai t Statistic (Prob.) FA	1,51 (0,14)	2,26 (0,03)
Nilai F Statistic (Prob, F Stat)	0,2408	0,03
Koefisien Determinasi (R^2)	0,10	0,19

Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa model CE dengan pembobotan memiliki hasil yang lebih baik dari hasil tanpa pembobotan, sehingga interpretasi dari hasil regresi dengan pembobotan lebih direkomendasikan. Hal ini juga mengandung arti bahwa model regresi tanpa pembobotan terindikasi masalah heteroskedastisitas dan yang sebaiknya digunakan adalah hasil regresi dengan pembobotan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Model *Common Effect* dengan Pembobotan (*Audit Delay* > 90 Hari)

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	46,92	28,88	1,62	0,11
KAM	-3,06	1,98	-1,55	0,13
OA	-15,70	6,46	-2,43	0,02
FA	3,35	1,48	2,26	0,03
Weighted Statistics				
<i>R-squared</i>	0,19	<i>Mean dependent var.</i>	109,27	
<i>Adjusted R-squared</i>	0,13	<i>S.D. dependent var.</i>	40,85	
<i>S.E. of regression</i>	13,40	<i>Sum squared resid</i>	7358,84	
<i>F-statistic</i>	3,22	<i>Durbin-Watson stat</i>	1,93	
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,03			
Unweighted Statistics				
<i>R-squared</i>	0,06	<i>Mean dependent var.</i>	96,04	
<i>Sum squared resid</i>	8157,14	<i>Durbin-Watson stat</i>	2,02	

Berdasarkan hasil Model *Common Effect*, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$AD = 46,92 - 3,06 \text{ KAM} - 15,70 \text{ OA} + 3,35 \text{ FA} + \epsilon$$

Model regresi menunjukkan nilai *constant* 46,92 sehingga *Audit Delay* (AD) dapat mengalami kenaikan sebesar 47 hari pada saat semua variabel independen bernilai 0. KAM menghasilkan koefisien regresi negatif, sehingga setiap kenaikan satu satuan KAM akan mengurangi AD sebesar 3,06 dengan syarat semua variabel selain KAM bernilai konstan. Opini Audit (OA) juga dapat membuat AD turun sebesar 15,70 saat semua variabel selain OA bersifat konstan. Sedangkan Fee Audit (FA) juga akan menambah nilai AD sebesar 3,35 karena memiliki koefisien regresi positif.

Uji F

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai prob. F statistik yang dihasilkan perusahaan *Consumer Cyclical* dengan *Audit Delay* > 90 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen yang digunakan mampu memprediksi perubahan yang terjadi pada variabel dependen penelitian ini.

Uji T

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai probabilitas lebih rendah dari 0,05 adalah Opini Audit (OA) dan Fee Audit (FA). Artinya Opini Audit dan Fee audit berhasil mempengaruhi *Audit Delay* perusahaan *Consumer Cyclical* dengan *Audit Delay* < 90 hari. Sedangkan untuk variabel KAM tidak berhasil mempengaruhi *Audit Delay* perusahaan dalam kelompok ini.

Koefisien Determinasi (R²)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai R² yang dihasilkan sebesar 0,19 artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen hanya 19% dan sisanya 81% dijelaskan oleh variabel lainnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ringkasan Hasil Pengujian

	Seluruh Data Perusahaan		Perusahaan Dengan Audit Delay < 90 Hari		Perusahaan Dengan Audit Delay > 90 Hari	
	Coef.	Prob.	Coef.	Prob.	Coef.	Prob.
H1: <i>Key Audit Matters</i> (KAM) Berpengaruh Positif Terhadap <i>Audit Delay</i>	-1,87	0,12	-1,62	0,20	-3,06	0,13
H2: Opini Audit Berpengaruh Negatif Terhadap <i>Audit Delay</i>	-9,76	0,04**	-3,23	0,57	-15,70	0,02**
H3: Fee Audit Berpengaruh Negatif Terhadap <i>Audit Delay</i>	-0,30	0,70	-1,11	0,14	3,35	0,03**
*Signifikan pada tingkat 10%. **Signifikan pada tingkat 5%. ***Signifikan pada tingkat 1%.						

Pembahasan Hasil Regresi

Dampak *Key Audit Matters* Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan dari ketiga pengujian yang dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa *Key Audit Matters* tidak mempengaruhi *Audit Delay* pada salah satu kelompok data tersebut. Artinya H₁ dalam penelitian ini tidak terdukung atau bisa dikatakan bahwa *Key Audit Matters* bukanlah salah satu faktor yang menjadi penyebab terjadinya *Audit Delay* pada sektor *Consumer Cyclical*. Wahjono & Danardono (2024) mengatakan bahwa walaupun auditor menambahkan KAM dalam laporan auditnya, hal ini tidak akan membuat proses audit menjadi lebih lama. Yulianto et al. (2025) juga menyampaikan bahwa ada kemungkinan auditor menyampaikan KAM hanya sebagai formalitas saja dan tidak benar-benar menggambarkan kompleksitas audit yang sebenarnya, sehingga adanya KAM dalam laporan auditan tidak akan mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Kumaunang et al. (2024), Wahjono & Danardono (2024), Rahaman & Bhuiyan (2025) dan Yulianto et al. (2025).

Dampak Opini Audit Terhadap *Audit Delay*

Hasil uji regresi pada tiga kelompok data menunjukkan bahwa Opini Audit berhasil memberikan pengaruh negatif terhadap *Audit Delay* untuk pengujian pada seluruh data perusahaan *Consumer Cyclical* dan perusahaan *Consumer Cyclical* dengan *Audit Delay* > 90 hari yang artinya H₂ terdukung pada dua kelompok data ini. Menurut Oktavia & Hernadianto (2025), opini merupakan salah satu penyebab *Audit Delay*, sebab saat perusahaan menerima opini selain wajar tanpa pengecualian, maka perusahaan tersebut cenderung akan melakukan penundaan pelaporan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Latiefah & Handayani (2024), Kurniawati et al. (2025), Nurcahya & Sugeng (2025), Ningrum & Satyawati (2024) dan Arif &

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hikmah (2023). Untuk hasil pengujian pada perusahaan *Consumer Cyclical* dengan *Audit Delay* < 90 hari menunjukkan bahwa Opini audit tidak berpengaruh atau H2 tidak terdukung.

Dampak Fee Audit Terhadap *Audit Delay*

fee audit berpengaruh positif terhadap *Audit Delay* pada kelompok perusahaan *Consumer Cyclical* dengan *Audit Delay* > 90 hari. Dengan demikian H₃ tertolak pada kelompok data ini, sebab hipotesis penelitian ini berasumsi bahwa fee audit akan berpengaruh negatif. Hasil pengujian ini justru mengindikasikan bahwa semakin besar fee yang diberikan perusahaan, semakin lama *Audit Delay* yang akan terjadi. Putri et al. (2025) mengatakan bahwa besarnya fee dipengaruhi oleh tingkat risiko, kompleksitas, serta keahlian yang dibutuhkan. Jadi, semakin besar fee yang diberikan mencerminkan proses audit yang rumit dan rawan akan *Audit Delay* yang lebih lama. Hasil penelitian ini sejalan dengan Sudirman & Sari (2021). Hasil pengujian pada seluruh data perusahaan *Consumer Cyclical* dan perusahaan *Consumer Cyclical* dengan *Audit Delay* < 90 hari menunjukkan bahwa fee audit tidak berpengaruh atau H₃ tidak terdukung.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian dan pembahasan yang dilakukan pada tiga kelompok data penelitian. Hasilnya menunjukkan bahwa pada pengujian seluruh perusahaan *Consumer Cyclical*, opini audit berhasil berpengaruh dengan arah negatif pada *Audit Delay* yang artinya opini audit adalah salah satu faktor yang mempengaruhi lamanya proses audit pada sektor *Consumer Cyclical*. Hal ini juga diperkuat dengan hasil pengujian pada kelompok data perusahaan *Consumer Cyclical* dengan *Audit Delay* lebih dari 90 hari yang juga menunjukkan bahwa opini berhasil berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Artinya opini audit merupakan penyebab lamanya proses audit pada sektor *Consumer Cyclical* dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa opini audit berhasil berpengaruh pada dua kelompok data tersebut. Selain Opini, Fee Audit juga mampu memberikan pengaruh pada perusahaan *Consumer Cyclical* dengan *Audit Delay* > 90 hari, yang artinya fee audit juga salah satu faktor yang membuat *Audit Delay* perusahaan tersebut lebih lama. Namun pada hasil penelitian tersebut justru menunjukkan arah yang positif, sehingga H₃ pada penelitian ini ditolak. Arah positif dapat diartikan bahwa semakin besar fee audit yang diberikan, semakin besar pula kemungkinan *Audit Delay* yang lebih lama terjadi. Hal ini karena besarnya fee audit menggambarkan kompleksitas dan risiko audit yang dilakukan, sehingga kemungkinan terjadinya *Audit Delay* lebih besar. Untuk pengujian pada perusahaan dengan *Audit Delay* < 90 hari memperlihatkan bahwa *Key Audit Matters* (KAM), Opini audit, dan Fee audit tidak mampu memberikan pengaruh pada *Audit Delay*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari ketiga faktor yang diujikan dalam penelitian ini hanya opini audit dan fee audit yang mampu berpengaruh pada *Audit Delay* di sektor *Consumer Cyclical* terutama perusahaan *Consumer Cyclical* dengan *Audit Delay* yang tinggi. Maka dari itu perusahaan *Consumer Cyclical* perlu memperhatikan beberapa hal seperti meningkatkan kualitas laporan keuangan dan sistem pengendalian internal untuk mendapatkan opini audit yang lebih baik. Tidak hanya itu perusahaan juga bisa melakukan evaluasi struktur fee audit agar tetap efisien dan tidak menimbulkan *Audit Delay*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterbatasan

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Salah satunya adalah peneliti mengalami kesulitan dalam memperoleh data laporan keuangan tahunan perusahaan (*Annual Report*) untuk perusahaan tertentu, meskipun telah melakukan pencarian di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web perusahaan terkait. Selain itu, terdapat pula beberapa perusahaan yang mengalami suspensi, delisting, pailit, atau baru melakukan IPO sehingga data laporan keuangan tahunannya belum tersedia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada *Key Audit Matters* (KAM), Opini Audit, dan Fee Audit, padahal terdapat kemungkinan adanya faktor lain yang juga memengaruhi *Audit Delay*. Objek yang diteliti dalam penelitian ini juga hanya berfokus pada sektor perusahaan *Consumer Cyclical*, dengan periode pengamatan yang terbatas hanya tiga tahun, sehingga hasil temuan belum tentu dapat diterapkan ke sektor industri lainnya yang memiliki karakteristik, struktur, dan kompleksitas berbeda.

Saran

- Penelitian berikutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan agar memperoleh data yang lebih komprehensif dan mengidentifikasi pola atau tren *Audit Delay* secara lebih akurat.
- Penelitian berikutnya dapat menambahkan atau mengganti variabel independen seperti Kompleksitas Audit, Reputasi KAP, Rotasi Auditor, Audit Tenure, mengingat variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum cukup menjelaskan *Audit Delay* secara menyeluruh.
- Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel, baik dengan memperluas sektor industri yang diteliti maupun dengan memperluas cakupan tahun.
- Untuk mengatasi kendala keterbatasan data, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan sumber data alternatif atau bekerja sama dengan pihak yang memiliki akses terhadap laporan keuangan historis secara lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Z., Alfaruq, M., Maulana, R., & Fadjar, A. (2024). The Influence of Audit Tenure, Audit Fee, and Institutional Ownership on Audit Delay: Study of Companies in Various Industrial Sectors Listed on The Indonesian Stock Exchange 2018-2022. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(2). www.idx.co.id
- Agista, D. L., Zakaria, A., & Nasution, H. (2023). Pengaruh Audit Fee, Financial Distress, dan Auditor Switching Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(1), 50–63.
- Algifari. (2016). *Statistika Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis*. UPP STIM YKPN.
- Algifari. (2021). *Pengolahan Data Panel untuk Penelitian Bisnis dan Ekonomi dengan EViews II* (1st ed., Vol. 1). UPP STIM YKPN.
- Arif, M. F., & Hikmah, N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *YUME : Journal of Management*, 6(1), 138–149. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.323>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ashton, R. H., Willingham, J. J., & Elliott, R. K. (1987). An Empirical Analysis of Audit Delay. *Journal of Accounting Research*, 25(2), 275–292.
- Ayudia, A. Z. (2024). Pengaruh Audit Fee dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Manajemen Dan Akuntansi (JEKMA)*, 3(2), 1–18.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. Rajawali Pers.
- Ciğer, A., Kınay, B., & Ocak, M. (2025). Further Evidence Regarding the Effect of KAMs on Audit Report Lag. *PLoS ONE*, 20(3 March). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0320183>
- Daeli, S., & Widiyati, D. (2024). Pengaruh Komite Audit, Reputasi KAP, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Revenue*, 5. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1>
- Febriana, D., Wijaya, R., & Jumaili, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Fee Audit, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2807–2818. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2085>
- Hasmi, N., & Pe'pan, A. (2024). Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(1), 76–80. www.idx.com
- Hidayat, M. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Sebelum dan Disaat Pandemi Covid 19. *Measurement*, 15(1), 9–17.
- Indonesia Stock Exchange. (2024). *Sanksi atas Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Tahunan per 31 Desember 2023*. Indonesia Stock Exchange. https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202404/f00ba7b517_adfd09b053.pdf
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. ANDI Publisher. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/148257/metodologi-penelitian-bisnis-untuk-akuntansi-dan-manajemen.html>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2023). *Penerapan Tahun Pertama SA 701 Tentang Pengomunikasian Hal Audit Utama (HAU) di Indonesia*. www.iapi.or.id
- Kaloko, E. B., & Deliana. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JURNAL REVENUE*, 5(2), 1472–1480. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i2>
- Kumaunang, R. P., Salim, M., & Sumartono, S. (2024). Pengaruh Pengungkapan Key Audit Matters, Opini Audit Dan Fee Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(2), 141–149. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i2.art3>
- Kurniawati, Q. R., Indriani, S. N., Wahyuningsih, A., & Prakoso, S. T. (2025). Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay: Tinjauan Literatur Yang Komperhensif. *YUME: Journal of Management*, 8(1), 1287–1301. www.cnbcindonesia.com

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Latiefah, A., & Handayani, S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, dan Audit Tenure Terhadap Audit Report lag pada Perusahaan Barang dan Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022. *Economic Reviews Journal*, 3(3). <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.490>
- Leditho, M. D., Kusumastati, W. W., & Safiq, M. (2023). Do company performance, multinational company and audit fee affect audit delay? *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.33021/jaaf.v7i1.4138>
- Loverita, V. F., & Januarti, I. (2024). Audit Report Lag and Audit Fee Analysis Before and After the Implementation of Key Audit Matters in Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 11(2), 345–356. <https://doi.org/10.24815/jdab.v11i2.40002>
- Mirae Asset Sekuritas. (2025). *Peningkatan Investor Pasar Modal Didorong Minat Generasi Muda, Reksa Dana Jadi Pilihan*. FIMA. <https://fima.co.id/news/29587/peningkatan-investor-pasar-modal-didorong-minat-generasi-muda--reksa-dana-jadi-pilihan>
- Modugu, P. K., Eragbhe, E., & Ikhatua, O. J. (2012). Determinants of Audit Delay in Nigerian Companies: Empirical Evidence. *Research Journal of Finance and Accounting Wwww.Iiste.Org ISSN*, 3(6). www.iiste.org
- Ningrum, S. M. A., & Satyawan, M. D. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5(2), 270–281.
- Nurchahya, S. F., & Sugeng. (2025). The Effect of Audit Fee, Audit Opinion, and KAP Size on Audit Delay. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 8(2).
- Oktavia, M., & Hernadianto. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). *Jurnal Prasadja Sosial Humaniora*, 1. <https://jurnalpatriotbangsa.com/jpsh>
- Onoyi, N. J. (2024). Pengaruh Financial Distress, Opini Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay. *Journal Islamic Accounting Competency*, 4(1), 48–59. www.idx.co.id
- Pratama, Y. M., & Lusiani, H. (2024). Pengaruh Pengungkapan Hal Audit Utama, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag. *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 4(5), 896–879.
- Putri, A., Himmah, F., Putri, A., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Fee Audit terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *E-Profit*, 50–57.
- Rahaman, M. M., & Bhuiyan, M. B. U. (2025). Audit Report Lag and Key Audit Matters in Australia. *International Journal of Disclosure and Governance*, 22(2), 532–554. <https://doi.org/10.1057/s41310-024-00251-6>
- Rahmadhanni, P., Agustawan, & Ahyaruddin, M. (2024). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen, 3(2), 236–251.
<https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i2.2296>

- Reynaldi, & Herijawati, E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, dan Professional Fee, Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals. *ECo-Fin*, 6(2).
- Sari, C. F., Valianti, R. M., & Lilianti, E. (2024). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 16683–16693.
- Simamora, A., & Herijawati, E. (2025). Pengaruh Financial Distress, Professional Fee, Ukuran Perusahaan Dan Audit Switching Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2023. *NIKAMABI*, 4(1). www.idx.co.id
- Subiyakto, H. (2001). *Statistika Inferen Untuk Bisnis* (1st ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Sudirman, R., & Sari, I. P. (2021). *Pengaruh Fee Audit dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay (Studi pada KAP Kota Makassar)*.
- Tasmirah, & Mulya, A. A. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kompleksitas Operasi dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Akuntansi*, 07(2). <https://journalpedia.com/1/index.php/jkma>
- Tushafa, M. G. F., & Widiyati, D. (2025). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi KAP Dan Audit Fee Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2(1), 280–297.
- Wahjono, A., & Danardono, I. K. (2024). Minimization of Audit Report Lag through Corporate Governance and Audit Matters: Empirical Study on LQ 45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Advanced Multidisciplinary Research*, 5(1), 46. <https://doi.org/10.30659/jamr.5.1.46-59>
- Yanthi, K. D. P., Merawati, L. K., & Munidewi, I. A. B. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 148–158.
- Yulianto, A. R., Lokman, N., & Mohd Razali, F. (2025). Key Audit Matter and Audit Report Lag: A Preliminary Evidence from Indonesia. *Journal of Emerging Economies and Islamic Research*. <https://doi.org/10.24191/jeeir.v13i1.4432>